

## **BAB V**

### **PEMECAHAN MASALAH**

#### **5.1 Kesimpulan**

Sistem transportasi umum adalah sebuah sistem yang sangat penting dalam mendukung laju kehidupan sekelompok masyarakat di tempat tertentu. Kehadiran mereka mendukung masyarakat dalam bidang ekonomi, sosial, serta personal, sehingga kebutuhan akan adanya sistem yang menunjang sangatlah penting.

Angkotan kota, yang merupakan salah satu unit transportasi umum di kota Bandung juga memegang peranan yang sama bagi masyarakat. Jangkauan tujuan yang luas, serta jumlah tampung yang kecil menjadikan alat transportasi yang biasa disebut angkot ini sebagai pilihan transportasi umum yang praktis dan bermanfaat.

Seiring berjalannya waktu, pelayanan angkot dirasa semakin menurun, mulai dari aspek ekonomi, sistem manajerial, hingga ketertiban pemilik, supir, dan penumpang kendaraan pada saat di jalan. Kelemahan-kelemahan tersebut kemudian yang diduga menimbulkan celah-celah patologi sosial, salah satunya adalah kejahatan. Pemanfaatan angkot sebagai sarana melakukan aksi kejahatan turut menambah daftar keburukan pelayanan yang disediakan alat transportasi jenis para transit atau berdaya angkut kecil ini.

Berdasarkan pemaparan tersebut, kesimpulan yang dapat diambil dari perancangan karya tugas akhir ini adalah bahwa sumbangsih bidang keilmuan Desain Komunikasi Visual adalah melalui visualisasi sebuah kampanye sosial mengenai cara mengantisipasi

kejahatan untuk dapat melindungi diri ketika menggunakan angkot. Dengan memberikan informasi yang dikemas sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik target sasaran, diharapkan dapat turut menginformasi, mengedukasi, dan selanjutnya menyadarkan masyarakat khususnya target sasaran untuk terus waspada dan berupaya mengantisipasi terjadinya kejahatan terhadap dirinya ketika menggunakan angkot.

Melalui visualisasi kampanye sosial ini pula diharapkan dapat turut serta membantu pemerintah, kepolisian, dan pihak penyelenggara angkutan kota untuk memperbaiki sistem yang berlangsung dalam pelayanan angkutan kota di Bandung, terutama dalam bidang keamanan. Dengan menunjukkan kepedulian terhadap penumpang yang masih memiliki potensi dalam menggunakan jasa angkutan kota yang sementara ini masih terus berbenah, sehingga mereka akan merasa terpelihara sebagai pelanggan yang masih terus setia menggunakan jasa angkot.

Kesimpulan akhir, mengutip ungkapan Francis Bacon, ”pengetahuan adalah kekuatan”. Dalam kampanye ini seseorang yang berpengetahuan dan menginformasi diri untuk tetap waspada adalah mereka yang memiliki kekuatan dan keberanian untuk melindungi dirinya terhadap kejahatan. Jadi, tetap ”Waspada Ngangkot, Berani Naik Angkot”.

## 5.2 Saran

Bagi beberapa pihak yang berkaitan dengan pelayanan jasa transportasi publik khususnya di kota Bandung, diharapkan dapat terus berupaya meningkatkan tingkat pelayanan terhadap masyarakat, melalui berbagai upaya, misalnya mengoptimalkan manajemen pelayanan yang dapat diberikan angkot terhadap penumpangnya, mendisiplinkan supir dalam bidang administrasi dan pengoperasian di lapangan.

Pihak yang berwenang dan berkewajiban memberikan rasa aman kepada masyarakat, yakni kepolisian khususnya di kota Bandung, diharapkan dapat lebih terbuka dan tanggap terhadap berbagai kejadian yang dapat dan telah menimpa penumpang di angkot. Sehingga masyarakat dapat merasakan keamanan dan kenyamanan ketika menggunakan jasa pelayanan umum.

Bagi pengguna jasa angkutan kota, khususnya di kota Bandung diharapkan dapat bersama-sama menjaga keteraturan dan ketertiban dengan menyadari bahwa angkutan kota adalah sebuah alat transportasi publik di mana merupakan bagian dari ruang publik, sehingga membutuhkan berbagai penyesuaian terhadap orang lain di sekitarnya.

Selanjutnya saran dari para penguji adalah mengenai kerapihan teknis penyelesaian, memperhatikan keefektifan dan tujuan tahapan kampanye yang dimulai dengan persuasi, kemudian informasi dan *reminding*.